



RENCANA VAKSINASI ANAK DI BAWAH 12 TAHUN

Seluruh Pelajar di Kota Yogya Masuk Sasaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan seluruh pelajar yang ada di kota tersebut menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Pendataan awal terdapat sekitar 40.000 pelajar di jenjang SD dan SMP baik negeri maupun swasta.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pendataan perlu dilakukan agar kebutuhan vaksin dan sumber daya manusia dapat dipetakan. "Pendataan kami lakukan dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora). Ada sekitar 40.000 siswa yang masuk dalam sasaran," jelasnya, Kamis (4/11).

Pelajar yang masuk sasaran vaksinasi Covid-19 tersebut tidak hanya bagi penduduk Kota Yogya, melainkan pelajar dari luar daerah yang bersekolah di Kota Yogya. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu khawatir untuk mencari lokasi vaksinasi bagi anak. Pasalnya koordinasi teknis vaksinasi tersebut akan dilakukan dengan pihak sekolah.

Kendati demikian, Emma menambakan, pihaknya belum bisa memas-

takan kapan teknis vaksinasi anak bisa digelar. Hal ini karena belum ada petunjuk teknis dari pemerintah pusat atau Kementerian Kesehatan mengenai rencana tersebut.

"Saat ini masih sebatas diizinkan untuk anak usia 6 hingga 11 tahun dengan jenis vaksin Sinovac. Teknisnya nanti ada petunjuk dari Kementerian Kesehatan. Tetapi sembari menunggu itu, kita lakukan pendataan dulu," imbuhnya.

Begitu juga terkait ketersediaan vaksin Covid-19 untuk anak, tetap akan diupayakan. Stok vaksin yang ada saat ini di Kota Yogya banyak terserap untuk penyuntikan dosis kedua. Jumlahnya juga memadai karena mengikuti dengan warga yang telah disuntik dosis pertama sebelumnya. Ketika vaksinasi anak usia 6-11 tahun

akan digulirkan, pemerintah pusat pun akan menyuplai kebutuhan di daerah sesuai jumlah sasaran.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya berharap upaya pendataan dilakukan sedetail mungkin. Sehingga ketika petunjuk teknis dari pusat sudah diedarkan maka Kota Yogya sudah harus siap menggulirkannya. Apalagi sejauh ini capaian vaksinasi di Kota Yogya merupakan yang tertinggi di Indonesia. "Data itu nanti bisa menjadi acuan dalam penyediaan dosis. Makanya jangan sampai ada yang tercecer sehingga harus benar-benar detail," urainya.

Yogya sebagai kota tujuan pendidikan, imbuh Heroe, dibutuhkan jaminan keamanan dan kesehatan di masa pandemi seiring dimulainya pembelajaran tatap muka. Jaminan tersebut tidak sebatas bagi penduduk Kota Yogya melainkan siapapun yang beraktivitas di Kota Yogya. Sehingga pelajar dari luar daerah yang bersekolah di Yogya harus masuk dalam sasaran vaksinasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005